BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan Sekolah Sepanjang Hari di Distrik Kopnda Kabupaten Sorong Selatan, berdasarkan aspek:

1. Pendekatan sumber *(resource approach)* menunjukkan belum efektif. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya ketersediaan dana sehingga kurang optimal k pemanfaatan sumber daya fisik dan non fisik. Di satu sisi, alokasi anggaran yang relatif besar, penyediaan seragam, dan makanan bergizi menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pendidikan holistik. Namun, di sisi lain, sejumlah tantangan masih ditemukan di lapangan, seperti keterbatasan infrastruktur, ketidakterlibatan maksimal guru internal, serta distribusi program yang belum merata.
2. Pendekatan proses *(process approach)* menekankan pentingnya peningkatan keterampilan siswa merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan keterampilan vokasional diperlukan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan, baik dalam dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat.

3. Pendekatan sasaran (*goals approach*) menunjukkan bahwa efektivitas program dapat diukur secara objektif melalui pencapaian tujuan-tujuan yang telah dirumuskan, seperti peningkatan hasil belajar, keberlanjutan pendidikan, kepuasan orang tua, dan pengembangan keterampilan siswa. Temuan lapangan menunjukkan adanya perkembangan positif pada keterampilan dasar (literasi dan numerasi), peningkatan motivasi belajar, serta kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dan pelaksanaan pembelajaran yang adaptif turut mendukung tercapainya hasil-hasil tersebut. Namun, pelaksanaan di wilayah 3T seperti Distrik Konda juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, akses pendidikan lanjutan, dan ketergantungan pada program intervensi tambahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, agar pelaksanan Sekolah Sepanjang Hari di Distrik Kopnda Kabupaten Sorong Selatan lebih efektif, maka disarankan agar:

1. Pada pendekatan sumber *(resource approach)*, sebaiknya meningkatkan infrastruktur pendukung seperti pemenuhan ruang tambahan khsusus, snitasi, dan penyimpanan pakaian yang lebih rapi dan besar agar bisa menampung semua pakaian siswa. Perlunya juga melibatkan secara maksimal peranan guru di SDN 11 Konda dan meningkatkan honornya agar lebih nampak pemberdayan guru setempat dan meningkatkan motivasinya.

Selanjutnyam menyusun kriteria objektif pemilihan lokasi percontohan SSH yang melibatkan data pendidikan dan sosial wilayah.

2. Pada pendekatan proses *(process approach)*, sebaiknya Menyusun modul pembelajaran tambahan yang memuat keterampilan praktis seperti keterampilan dasar bertani, kerajinan tangan, memasak sehat, atau pengelolaan lingkungan. Melaksanakan pelatihan rutin bagi guru tentang metode pembelajaran aktif, berpikir kritis, komunikasi efektif, dan pembelajaran berbasis kompetensi.
3. Pada pendekatan sasaran (*goals approach*) sebaiknya menyediakan formulir umpan balik sederhana yang dapat diisi orang tua secara bulanan tentang kepuasan mereka terhadap layanan program. Mendorong guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan rutin terhadap strategi pembelajaran berdasarkan pencapaian siswa. Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam belajar untuk meningkatkan motivasi.

C. Produk Tesis

Hasil penelitian ini ditindaklanjuti dengan penyusunan policy brief agar dapat menjadi pertimbangan dan informasi tambahan bagi pihak berwenang dalam mengambil kebijakan terkait dengan pelaksanaan Sekolah Sepanjang Hari (SSH).